

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisa dan penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Zat pewarna alami tekstil dapat diperoleh dari proses ekstrak daun jati menggunakan pelarut metanol, dan suhu ekstraksi dijaga antara 70°C–90°C.
- b. Pengaruh metanol dalam pembuatan zat pewarna alami tekstil dari daun jati yaitu sebagai pelarut zat warna antosianin yang terdapat pada daun jati. Semakin banyak pelarut yang digunakan, maka %rendemen semakin kecil. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin banyak zat warna yang terlarut dalam metanol. Sedangkan pengaruh tawas adalah mempertahankan warna asli. Sehingga semakin banyak jumlah tawas yang ditambahkan pada proses pewarnaan, maka absorbansi nya semakin kecil. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin banyak zat warna yang terserap oleh kain.
- c. Kestabilan zat pewarna alami tekstil yang dihasilkan terhadap pengaruh kondisi lingkungan dapat diperoleh dengan uji stabilitas sinar matahari, pH, dan kondisi penyimpanan. Berdasarkan uji stabilitas tersebut, maka sampel yang dapat dikatakan stabil yaitu sampel 3 dengan komposisi 50 gr daun jati dan 500 ml pelarut metanol.

5.2 Saran

Pada penelitian ini faktor yang mempengaruhi hasil ekstraksi adalah kondisi awal bahan baku, suhu, jumlah pelarut, dan siklus, sehingga perlu di jaga. Sebaiknya, dilakukan penelitian lanjutan dengan variasi tawas lebih lanjut agar menghasilkan produk yang optimal.